

ENVISIONING

**NILAI DASAR, KEYAKINAN DASAR
VISI, MISI, TUJUAN & SASARAN**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MESIN
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
GORONTALO

FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS GOVERNA		Disahkan oleh Dekan Fakultas Teknik UNG (cap) Moh, Hidayat Koniyo,S.T, M.Kom
Revisi ke:	1	
Tanggal	27 April 2015	
Dikaji ulang oleh	Unit Penjaminan Mutu Fakultas	
Jenis Dokumen	<input type="checkbox"/> Sumber <input type="checkbox"/> Pendukung	
Kode Dokumen		

A. PENDAHULUAN

Untuk menyongsong perubahan yang lebih baik, maka Prodi Pendidikan Teknik Mesin perlu merumuskan ulang tujuan organisasi. Dokumen ini merupakan panduan dan pedoman tentang kelengkapan organisasi Prodi Pendidikan Teknik Mesin. Dokumen ini diperlukan agar setiap pihak yang berkepentingan dapat memahami dan memperoleh informasi yang lebih komprehensif tentang Prodi Pendidikan Teknik Mesin. Pembahasan yang ada di dokumen ini mencakup profil, evaluasi diri, keyakinan dasar, nilai dasar, visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi pencapaiannya.

B. PROFIL PRODI

Program Studi Pendidikan Teknik Mesin (S1) merupakan salah satu Program Studi yang bernaung di bawah Jurusan Teknik Industri, Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo. Awalnya Jurusan Teknik Industri hanya mempunyai satu prodi yaitu D3 Teknik Industri dengan izin penyelenggaraan berdasarkan SK DIKTI No. 2779/D/T/2004. Delapan tahun kemudian secara bersamaan tepatnya pada tahun 2012 lahirlah dua prodi yaitu prodi S-1 Teknik Industri serta **S-1 Pendidikan Teknik Mesin** yang awalnya beroperasi dengan berlandaskan pada penugasan penyelenggaraan Program Studi yang disampaikan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui Surat Nomor 1015/E/T/2012 tanggal 30 Juli 2012, pada waktu itu prodi teknik mesin sudah membuka penerimaan mahasiswa namun di karenakan informasi yang agak terlambat ke masyarakat sehingga belum ada mahasiswa yang terdaftar. Satu tahun kemudian (2013) melalui penerimaan SBMPTN dan jalur lokal didapatkan sejumlah mahasiswa angkatan pertama prodi PTM. Tahun 2014 prodi PTM mengajukan permohonan penerbitan ijin prodi dan sebagai hasilnya dikti menerbitkan izin penyelenggaraannya Program Studi **Pendidikan Teknik Mesin** berdasarkan SK. DIKTI No. 443/E/O/2014

Prodi Pendidikan Teknik Mesin di buka dengan beberapa alasan, yaitu: (1) ikut berperan dalam mencerdaskan bangsa; (2) sebagai bentuk tanggung jawab akademik sebagai lembaga pendidikan tinggi Islam untuk mengembangkan kajian dan menyelenggarakan pendidikan dalam bidang ekonomi; (3) pendidikan teknik mesin termasuk jenis ilmu manajemen yang sangat populer dan telah menjadi realitas kebutuhan di masyarakat; (4) keahlian (kompetensi) dalam wilayah manajemen, khususnya pendidikan teknik mesin masih banyak dibutuhkan di masyarakat; (5) lapangan pekerjaan bagi keahlian pendidikan teknik mesin masih banyak, seperti pengawas bisnis, manajer bisnis, konsultan bisnis dan lain-lain. (6)

di Wilayah Gorontalo belum ada perguruan tinggi yang membuka Prodi Pendidikan Teknik Mesin. Sampai saat ini (2015) usia Prodi baru mencapai 2 tahun atau sudah menerima dua angkatan mahasiswa. Sampai saat ini belum meluluskan mahasiswa. Adapun data perkembangan kuantitatif Prodi Pendidikan Teknik Mesin adalah sebagai berikut:

Tabel 1.
Perkembangan Jumlah Dosen dan Mahasiswa

Angkatan	Jumlah Mahasiswa	Jumlah Dosen				Jml Tendik
		S1	S2	S3	GB	
2013/2014	18	-	6	-	--	24
2014/2015	39	-	6	1	-	24
2015/2016	65	-	7	-	-	24

Alumni dari Prodi ini pada umumnya telah bekerja sesuai dengan bidang keahliannya, yakni di lembaga-lembaga bisnis pemerintah dan swasta dengan masa tunggu kerja rata-rata 10 bulan. Gelar akademik lulusan Prodi Pendidikan Teknik Mesin adalah Sarjana Ekonomi atau SE.

Perjalanan Prodi Pendidikan Teknik Mesin mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Hal itu ditunjukkan dengan jumlah peminatnya yang semakin bertambah. Dalam rangka inovasi, telah dilakukan review terhadap kurikulum Prodi. Review kurikulum ini selalu disesuaikan dengan visi, misi, tujuan dan tuntutan *stakeholders*. Dengan pengembangan yang dilakukan, Prodi Pendidikan Teknik Mesin telah terakreditasi B dengan surat Keputusan BAN PT Nomor x/2007. Selanjutnya, untuk meningkatkan nilai akreditasi ini, beberapa upaya telah dan sedang dilakukan.

Dari awal Prodi Pendidikan Teknik Mesin telah memiliki visi dan misi Prodi yang mengacu kepada visi dan misi lembaga, meskipun visi dan misi kemudian direview kembali menyesuaikan *trend* nilai dan harapan *stakeholders*. Untuk mewujudkan visi dan misi itu, Prodi Pendidikan Teknik Mesin yang berada di bawah Jurusan Manajemen telah memiliki struktur organisasi yang cukup lengkap. Dalam struktur itu diterapkan mekanisme tata pamong secara langsung. Dalam struktur ini Dekan memegang kendali penyelenggaraan dan tanggung jawab kelembagaan secara umum dibantu oleh 3 (tiga) Wakil Dekan (WD) yaitu, WD Bidang Akademik, WD Bidang Administrasi Umum dan Keuangan, dan WD Bidang Kemahasiswaan. Sedangkan tugas-tugas akademik Prodi dilaksanakan oleh Ketua Prodi yang dibantu oleh staf Jurusan. Dalam melaksanakan tugasnya, pimpinan fakultas dibantu oleh pegawai sebagai staf

administrasi yang dikoordinasikan oleh Kepala Bagian Tata Usaha (Kabag TU), Kepala Sub-Bagian (Kasubag) Pengembangan Akademik dan Kemahasiswaan, Kasubag Kepegawaian dan Bisnis, dan Kasubag Administrasi Umum.

Mekanisme penerimaan mahasiswa baru di Prodi Pendidikan Teknik Mesin melalui jalur bebas test dan ujian masuk telah mampu menjaring mahasiswa dengan standar yang diharapkan. Mahasiswa yang diterima memiliki latar belakang yang beragam, baik dari segi asal kewarganegaraan, asal daerah, sosial-ekonomi, budaya, maupun pendidikan. Hal ini dapat menjadi kekuatan tersendiri sekaligus tantangan yang harus direspon secara positif dan kreatif. Kemampuan akademis mereka dapat dilihat dari indeks prestasi kumulatif (IPK)nya yang secara rata-rata di atas 3,25.

Prestasi akademik tersebut tidak terlepas dari adanya pelayanan akademik, kepribadian dan wawasan dari pihak-pihak yang terlibat dalam proses belajar mengajar mahasiswa, baik dosen pengampu mata kuliah maupun dosen pembimbing akademik. Tentang mutu dan kualifikasi akademik dosen diusahakan terus ditingkatkan sesuai dengan keahlian dan tugas masing-masing. Di samping melalui studi lanjut ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi (S3), peningkatan mutu akademik dosen juga dilakukan dengan mengikutsertakan mereka dalam kegiatan-kegiatan ilmiah sebagai media peningkatan wawasan dan keterampilannya, seperti pelatihan, seminar lokakarya, workshop dan lain-lain. Sedangkan untuk staf administrasi, didorong mengikuti program peningkatan SDM karyawan, seperti kursus, pendidikan dan pelatihan teknis pengelolaan administrasi yang lebih baik. Namun, untuk persoalan kualifikasi dosen ini, akhir-akhir ini Prodi Pendidikan Teknik Mesin merasa perlu untuk menambah jumlah dosen dengan melihat kenyataan bahwa peluang kerja bagi lulusan yang tidak hanya sebagai praktisi atau konsultan saja tetapi juga sebagai praktisi lembaga-lembaga sosial dan pemerintah lainnya.

Pembelajaran yang meliputi proses belajar-mengajar dan penilaian hasil belajar telah terlaksana dengan baik. Hal ini berkat dukungan staf pengajar. Proses perkuliahan dilaksanakan melalui berbagai kegiatan antara lain: tatap muka, diskusi, presentasi karya ilmiah dan seminar, serta kegiatan terstruktur dan mandiri dengan memanfaatkan teknologi informasi untuk merespon isu-isu baru dalam ilmu pengetahuan pada umumnya dan pendidikan teknik mesin pada khususnya.

Penelitian dan karya ilmiah di bidang Pendidikan teknik mesin juga telah dilakukan oleh dosen dan mahasiswa. Kualitas penelitian dan karya ilmiah yang dihasilkan masih relatif dan perlu ditingkatkan lagi

kualitas dan kuantitasnya. Ada diantara yang telah dipublikasikan dan mendapat sambutan dari masyarakat pembaca.

Pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (LPM) dan secara mandiri. Dosen Prodi Pendidikan Teknik Mesin lebih banyak melakukan pengabdian kepada masyarakat secara mandiri dibanding melalui Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) Prodi Pendidikan Teknik Mesin. Sebagian besar dosen juga berkiprah dalam berbagai organisasi sosial, organisasi keagamaan, sebagai narasumber, penceramah, dan lain-lain.

Sarana, prasarana dan sistem informasi Prodi sebagian menyatu dengan Fakultas. Demikian juga, perpustakaan Prodi sampai saat ini masih menyatu dengan Perpustakaan Universitas Governa. Prodi Pendidikan Teknik Mesin sebagai bagian dari Universitas Governa dengan sumber daya yang dimiliki merasa optimis akan keberlanjutannya. Hal itu didasarkan kepada: ketersediaan dana oleh negara melalui Universitas Governa; rasio dosen dengan mahasiswa yang belum maksimal, yakni 1:80; sarana fisik yang cukup representatif; serta dukungan staf administrasi yang cukup. Kekhususan yang dimiliki Prodi Pendidikan Teknik Mesin merupakan keunggulan yang membuka peluang kerja bagi alumni, sehingga keberadaannya tetap mempunyai prospek yang cerah di masa depan, tinggal bagaimana Prodi Pendidikan Teknik Mesin dapat merespon terhadap peluang-peluang yang ada.

Adapun media informasi yang berbentuk buku ialah: Buku Panduan Prodi Pendidikan Teknik Mesin; Buku Informasi; Buku Statistik Tahunan; leaflet dan brosur; Media Komunikasi dan Informasi Newsletter; Tabloid Kampus, Jurusan Manajemen juga mengeluarkan leaflet untuk memperkenalkan Jurusan Manajemen dan Prodi-Prodinya terutama kepada calon mahasiswa baru.

Adapun sistem informasi akademik (SIA) dimaksudkan untuk mengakses berbagai hal yang terkait dengan ilmu pengetahuan dan kegiatan akademik. Informasi akademik merupakan unsur vital dalam sebuah Perguruan Tinggi. Sarana dan prasarana yang terkait dengan ini ialah: Perpustakaan Sekolah Tinggi, dan Internet. Perpustakaan dengan dukungan SDM yang berkualifikasi pustakawan terus mengalami peningkatan, tidak hanya SDM-nya tapi juga koleksi pustakanya, baik secara kualitatif maupun kuantitatif.

Saat ini jumlah koleksi buku di Perpustakaan Universitas Governa 3.500 judul dengan jumlah 20.000 eksemplar. Sebagian buku tersebut adalah berhubungan dengan ekonomi. Di Perpustakaan Universitas

Governa juga terdapat koleksi non-buku, seperti kaset, CD ROM, jurnal, skripsi, majalah, dan makalah-makalah diskusi dosen Universitas Governa. Dalam pelayanan kepada pengunjung, perpustakaan Universitas Governa telah menerapkan sistem otomasi dengan menggunakan LAN (Local Area Network).

Perpustakaan Universitas Governa juga telah menjalin kerjasama dengan beberapa perpustakaan perguruan tinggi negeri se Jawa dengan mendapatkan fasilitas menjadi anggota perpustakaan dan baca di tempat. Selain di Perpustakaan Universitas Governa, akses informasi pengetahuan juga dapat dilakukan di Perpustakaan lainnya di sekitar Gorontalo. Informasi pengetahuan juga dapat diakses melalui internet yang pelayanannya dilakukan oleh Perpustakaan Universitas Governa.

Permasalahan Program Studi adalah minimnya dana bagi pengembangan informasi lebih luas yang berakibat kurangnya aset informasi dengan lembaga serupa yang berada di luar negeri. Namun demikian jurnal-jurnal ilmiah bersifat internasional telah ada di perpustakaan tersebut. Adapun sistem informasi antar unit di Jurusan dan Program Studi dilaksanakan lewat jaringan telepon dan komputer.

Peluang pengembangan Prodi adalah (1) banyaknya lembaga-lembaga ekonomi, baik pemerintah maupun swasta yang dapat dijalin kerjasama dengan Prodi ini untuk pengembangan ke depan yang selama ini belum digarap dengan baik (2) lapangan pekerjaan bagi lulusan yang sangat banyak, yakni tenaga menengah bisnis, konsultan, dll. Di sisi lain, ancaman juga menghampiri prodi ini, terutama semakin banyaknya perguruan tinggi yang membuka Prodi Pendidikan Teknik Mesin dan semakin meningkatnya kualitas Prodi-Prodi Pendidikan Teknik Mesin, terutama di wilayah pulau Jawa, sehingga lulusan dari merekalah yang lebih banyak terserap. Kelemahan terjadi pula dalam hal pengelolaan SDM. Manajemen atau tata kelola SDM di Prodi, terutama dalam kerangka peningkatan partisipasinya dalam pengembangan Prodi belum maksimal. Potensi SDM Prodi belum dikelola dan dikembangkan secara maksimal. Prodi belum memanfaatkan jaringan yang dimiliki, terutama yang lebih difokuskan pada peningkatan kualitas lulusan atau pengembangan Prodi. Demikian juga Prodi belum mengembangkan sayap jaringan dan kerjasama ke pihak-pihak luar yang relevan dengan pengembangan dan peningkatan kualitas Prodi.

Ancaman dan kelemahan tersebut tentu menjadi pendorong bagi Prodi Pendidikan Teknik Mesin untuk terus melakukan *improvement* secara simultan dan berkelanjutan, sehingga dapat menempati posisi yang kompetitif dan sejajar dengan yang lainnya. Disinilah pentingnya merumuskan rencana strategis

Prodi ke depan untuk mengoptimalkan kekuatan (potensi) yang dimiliki untuk meraih peluang-peluang yang ada, disamping juga mengantisipasi ancaman yang ada. Selama ini hal demikian itu belum dapat direalisasikan dengan baik, salah satu sebabnya adalah karena gambaran ideal Prodi belum terumuskan dengan baik. Oleh karena itu, maka Prodi melakukan *envisioning* yang meliputi pengkajian terhadap keyakinan dasar, nilai-nilai dasar, misi, visi, dan tujuan Prodi Pendidikan Teknik Mesin.

C. EVALUASI DIRI

1. Trendwatching

Ke depan, Prodi Pendidikan Teknik Mesin akan terus melakukan perubahan-perubahan dan inovasi semestinya sesuai dengan tuntutan *stakeholders* dan *trend* lingkungan. Oleh karena itu perlunya evaluasi diri Prodi secara obyektif agar dapat memetakan kekuatan dan kelemahan internal, serta peluang dan tantangan eksternal, selanjutnya dapat merumuskan rencana strategis ke depan secara tepat dan efektif.

Sebagai langkah awal, Prodi Pendidikan Teknik Mesin mencoba membaca *trendwatching*, yakni pengamatan terhadap *trend* perubahan lingkungan makro, lingkungan industri, dan lingkungan persaingan untuk mengidentifikasi peluang yang dapat diraih dan ancaman yang harus dihadapi oleh Prodi Pendidikan Teknik Mesindalam setiap lingkungan tersebut. Dalam mengamati *trend* perubahan ketiga lingkungan tersebut, Prodi lebih memfokuskan kepada *value* yang diharapkan dan dipersepsikan oleh *stakeholders*, bukan dampaknya terhadap Prodi.

2. Analisis SWOT

Strength, Weakness, Opportunity, and Threat (SWOT) analysis masih terkait dengan *trendwatching* di atas karena pada dasarnya *trendwatching* merupakan identifikasi peluang dan ancaman dari luar. Hasil identifikasi tersebut kemudian juga menjadi bagian dari analisis SWOT yang menjadi metode untuk menganalisis faktor-faktor internal dan eksternal kabi keberhasilan Prodi. Dalam kerangka analisis tersebut dilakukan empat tahap: (1) identifikasi dan pemetaan faktor-faktor internal (kekuatan dan kelemahan) dan eksternal (peluang dan tantangan); (2) pemilihan faktor-faktor penting; (3) pembobotan faktor-faktor pilihan; (4) *rating* masing-masing faktor pilihan itu; dan pengalihan antara bobot dan *rating* faktor-faktor tersebut. Dari pengalihan maka akan diketahui posisi Prodi, di kuadran mana berada, sehingga dapat diketahui secara global rencana strategis yang mesti dikembangkan ke depan.

Dari hasil diskusi tim, faktor internal yang dianggap terpenting adalah:

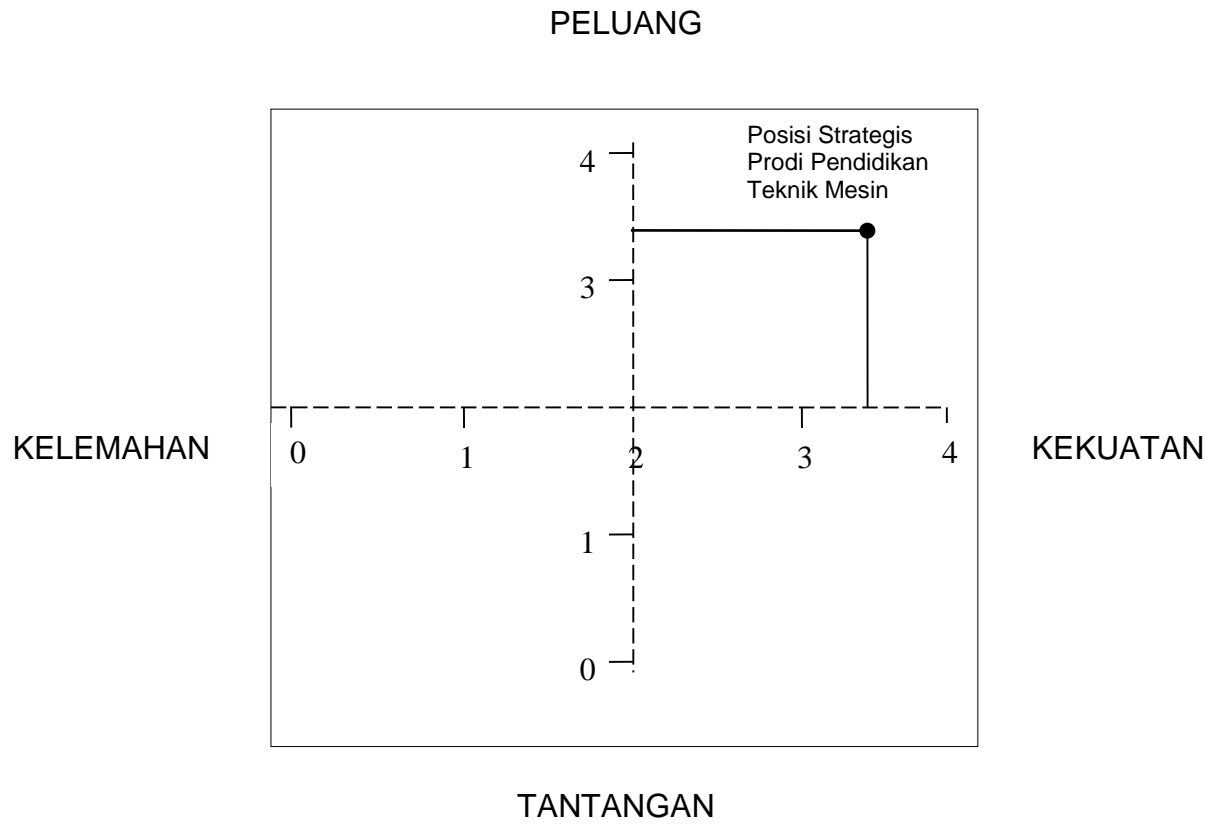
- a. Rumusan visi program studi yang konsisten dengan visi lembaga
- b. Rumusan tujuan program studi yang merujuk tujuan lembaga dan merupakan turunan dari misinya.
- c. Partisipasi *civitas academica* dalam pengembangan kebijakan, serta pengelolaan dan koordinasi pelaksanaan program. Selama ini dirasakan partisipasi civitas akademika belum optimal.
- d. Perencanaan program jangka panjang (Renstra) dan *monitoring* pelaksanaannya sesuai dengan visi, misi, sasaran dan tujuan program.
- e. Keberlanjutan penerimaan mahasiswa (minat calon mahasiswa dan kebutuhan akan lulusan program studi).
- f. Pengembangan staf. Evaluasi perlu dilakukan karena staf akademik mau pun non akademik adalah tumpuan pelayanan akademik ke mahasiswa. Selama ini program pengembangan staf belum berjalan maksimal bahkan prodi belum punya sekretaris.
- g. Rancangan menyeluruh untuk mengembangkan suasana akademik yang kondusif untuk pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Prodi Pendidikan Teknik Mesin, menurut hasil diskusi tim, perlu mengevaluasi rancangan pengembangan suasana akademik yang kondusif untuk pembelajaran, penelitian, dan pengabdian.
- h. Sistem alokasi dana. Dengan sistem layanan yang terpusat di Universitas Governa, maka pengelolaan bisnis ada di Universitas Governa. Prodi Pendidikan Teknik Mesin perlu mengevaluasi tentang sistem alokasi dana penyelenggaraan kegiatan karena program yang baik perlu ditunjang oleh ketersediaan dana.
- i. Pengelolaan, pemanfaatan, dan pemeliharaan sarana dan prasarana Prodi Pendidikan teknik mesin sudah dianggap memadai.
- j. Keberadaan dan pemanfaatan *global connectivity devices* (internet sudah baik bisa diakses dan on line

Dari hasil diskusi tim, selanjutnya faktor eksternal yang dianggap terpenting adalah:

- a. Kerjasama dan kemitraan instansi terkait dalam pengendalian mutu. Pengendalian mutu selama ini kurang dilakukan secara intensif melalui kerjasama lembaga penjaminan mutu. Prodi Pendidikan Teknik Mesin perlu mengembangkan kerjasama secara intensif dalam pengendalian mutu demi peningkatan mutu program studi.
- b. Kompetensi dan etika lulusan yang diharapkan. Lulusan Prodi Pendidikan Teknik Mesin diharapkan menjadi praktisi di bidang ekonomi namun masih perlu dilengkapi dengan ketrampilan.

- c. Kepuasan pemanfaat lulusan dan keberlanjutan penyerapan lulusan. Lulusan Prodi Pendidikan Teknik Mesinsudah banyak diserap oleh pengguna jasa seperti manajer bisnis, namun ada sebagian pengguna jasa merasa lulusan Pendidikan teknik mesin kurang kreatif.
- d. Karya akademik dosen (hasil penelitian, karya lainnya). Dosen Prodi Pendidikan Teknik Mesincukup kreatif dalam menulis karya ilmiah, baik jurnal maupun buku.
- e. Adanya relevansi lulusan Prodi Pendidikan Teknik Mesindengan tuntutan dan kebutuhan stakeholders.
- f. Adanya peluang bagi mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Mesin untuk mengembangkan diri baik berkiprah di masyarakat sesuai dengan keahliannya atau sesuai dengan bakatnya
- g. Terwujudnya produk-produk program studi berupa model-model, karya inovatif, hak paten, hasil pengembangan prosedur kerja, produk fisik sebagai hasil penelitian.
- h. Terjalinya hubungan kerjasama dan kemitraan penelitian dengan lembaga dalam dan luar negeri.
- i. Adanya hasil kerjasama yang saling menguntungkan misalnya kerjasama dengan Lembaga Bisnis dan Perguruan Tinggi.

Setelah dilakukan identifikasi faktor-faktor internal dan eksternal tersebut kemudian pemilihan faktor-faktor tersebut yang relevan dan keberadaannya dinilai pentinga bagi keberhasilan Prodi. Setelah dilakukan pemilihan faktor-faktor tersebut kemudian dilakukan analisis dengan metode *SWOT analysis*, maka dapat diketahui posisi Prodi Pendidikan Teknik Mesin, yakni pada Kuadran I (*star*), persisnya pada posisi internal 3,6 dan eksternal 3,47 (dengan skala 1-4) yakni secara internal memiliki kekuatan yang memadai dan secara eksternal memiliki peluang yang besar untuk pengembangan Prodi ke depan.



Oleh karena itu rencana strategis Prodi Pendidikan Teknik Mesin ke depan adalah bagaimana memanfaatkan kekuatan (potensi) yang ada untuk meraih peluang-peluang dari luar. Berdasarkan analisis evaluasi diri ini, maka prodi melakukan peninjauan ulang tentang keyakinan dasar, nilai dasar, visi, dan misi yang perlu diselaraskan dengan tantangan ke depan.

D. KEYAKINAN DASAR

Keyakinan dasar adalah pernyataan-pernyataan yang menjadi dasar keyakinan bahwa visi dan misi Prodi Pendidikan Teknik Mesindapat terealisasi. Tentu saja keyakinan dasar ini harus menjadi “ideologi” bagi semua pengelola Prodi. Sebagaimana dimaklumi bahwa visi Prodi adalah suatu keadaan yang akan terjadi di masa yang akan datang dan belum dialami saat ini. Untuk mencapai visi tersebut tentu memerlukan perjalanan waktu yang panjang melalui implementasi misi-misinya. Dalam perjalanan tersebut tentu akan dijumpai banyak rintangan, kegagalan dan keberhasilan.

Oleh karena itu diperlukan semangat besar untuk menempuh perjalanan panjang yang penuh rintangan dan ketidakpastian tersebut, untuk menghindari rintangan-rintangan dalam perjalanan. Tanpa semangat yang besar, tentu perjalanan jangka panjang tersebut akan terhenti dan gagal untuk mencapai visi Prodi yang diinginkan. Semangat besar hanya dimiliki oleh pengelola Prodi jika Prodi Pendidikan Teknik Mesin memiliki keyakinan dasar yang kuat terhadap kebenaran visi dan misi Prodi. Keyakinan dasar inilah yang akan menjadi *spirit* dalam kerangka menjalankan misi dan mewujudkan visi Prodi.

Dari hasil diskusi dengan para sesepuh fakultas, dosen, pegawai dan perwakilan mahasiswa maka Prodi Pendidikan Teknik Mesin berhasil merumuskan suatu keyakinan dasar yang menjadi landasan berpijak. Keyakinan dasar Prodi yang dimaksud adalah:

1. Prodi pendidikan teknik mesin siap untuk ikut mencerdaskan kehidupan bangsa sesuai dengan pembukaan uud 1945.
2. Prodi Pendidikan Teknik mesin memiliki Sumber Daya Manusia yang memadai dan handal untuk merealisasikan visi dan misi yang dirumuskan.
3. Adanya Dukungan sarana dan prasarana berbagai pihak baik internal maupun eksternal untuk menjadikan Prodi Pendidikan Teknik mesin yang unggul dan terdepan dari masyarakat kaltim yang agamis.
4. Keadilan, kejujuran, ketrampilan, komunikatif, adalah modal dasar untuk menumbuhkan semangat kerja sama dan kerja keras.
5. Adanya kerjasama, kepercayaan dari para pemangku kepentingan termasuk pengguna jasa untuk memanfaatkan lulusan
6. Rasa tanggungjawab keilmuan untuk selalu mengaktualisasi ilmu-ilmu di bidang pendidikan takenik mesin khusus na di daerah Gorontalo
7. Bekerja keras, cerdas, dan tuntas dilandasi kejujuran dan keikhlasan dalam rangka beribadah dan meraih ridho Allah.

Pernyataan ini merupakan keyakinan Prodi Pendidikan Teknik Mesin bahwa sadar atau tidak sadar, etos kerja akan selalu diawasi oleh Allah SWT. Ini bermakna bahwa dilakukan atau tidak, pemangku kepentingan Prodi Pendidikan Teknik Mesin perlu menyadari bahwa setiap gerak kerja kita ada yang mengawasi sehingga pencapaian kinerja harus berdimensi illahi.

E. NILAI-NILAI DASAR

Nilai-nilai dasar yang dimaksud adalah nilai-nilai islami yang dianggap penting yang sudah ada dan seharusnya ada dalam kinerja lembaga Prodi Pendidikan Teknik Mesin. Dalam perjalanan mewujudkan visi Prodi, pengelola akan melakukan pengambilan keputusan dalam banyak hal, mulai dari strategi yang dipilih untuk mewujudkan visi Prodi, sasaran strategik, inisiatif strategik, program, rencana jangka pendek, kebijakan, sampai dengan prosedur dan langkah-langkah pengimplementasian rencana. Dalam pengambilan keputusan tersebut diperlukan panduan untuk membimbing pemilihan alternatif yang terdeteksi. Nilai dasar digunakan oleh perusahaan untuk memandu pengelola Prodi dalam memutuskan pilihan. Dengan demikian nilai dasar memberikan batasan terhadap langkah-langkah yang dapat ditempuh dalam mewujudkan visi Prodi, karena tidak semua langkah atau cara dapat diterima berdasarkan sistem nilai yang dipilih Prodi.

Setelah melalui diskusi panjang dengan para pemangku kepentingan (sesepuh, pimpinan, dosen, pegawai) maka nilai-nilai dasar Prodi Pendidikan Teknik Mesin yang disepakati adalah:

1. **Respect**, Mempertimbangkan dan mengapresiasi orang lain.
2. **Honesty**, Ketulusan dan keikhlasan dalam semua yang kita katakan dan lakukan.
3. **Excellent**, Komitmen untuk terbaik kita pada seluruh waktu.
4. **Participation**, Kemauan untuk menawarkan ide-ide baru dan menerima perubahan untuk lebih baik.
5. **Unity**, Kontribusi pada semangat kerja sama dan berbagi.
6. **Integrity**, Mempunyai integritas yang tinggi terhadap institusi

F. PERNYATAAN MISI

Misi Prodi adalah jalan pilihan untuk menuju ke masa depan Prodi. Misi Prodi ini menjelaskan alasan keberadaannya (*the reason for being*). Pada umumnya misi organisasi itu menjelaskan lingkup, maksud atau batas kegiatan organisasi, yaitu kebutuhan pelanggan/*stakeholders* apa yang akan dipenuhi oleh organisasi, siapa dan di mana; serta produk inti apa yang dihasilkan, dengan teknologi inti dan kompetensi inti apa. Karena Prodi Pendidikan Teknik Mesin ini merupakan lembaga pendidikan tinggi maka semua *contents* itu direlevansikan kepada perspektif lembaga pendidikan tinggi.

Tentu institusi mempunyai alasan Prodi Pendidikan Teknik Mesin ini didirikan. Oleh karena itu kemudian dirumuskannya misi lembaga. Namun misi bukanlah tujuan yang hanya berspektrum sempit dan untuk jangka waktu yang temporer, namun suatu arah yang memandu Prodi ini dalam menjalani proses akademiknya. Karena misi merupakan arahan perjalanan prodi dalam rangka mencapai tujuan besarnya (visi) maka misi harus dipahami dan dijadikan pedoman proses akademik bagi semua civitas akademika Prodi, bukan sebaliknya justru cenderung “ditutup” dan tidak terbaca, sebagaimana kecenderungan orang yang lebih memilih merahasiakan misi karena tidak ingin terbebani tanggungjawab lembaga.

Lembaga yang memiliki pemahaman atau alasan untuk semua hal yang dilakukan maka akan dapat bekerja jauh lebih baik di saat kondisi tidak produktif dan tidak stabil. Pemahaman terhadap misi atau keselarasan ini membantu lembaga tetap fokus dan mengatasi tantangan yang menghadang jalannya untuk mewujudkan visinya. Dengan misi yang jelas pengelola Prodi mengetahui apa yang penting bagi Prodi dan bagi *stakeholders* dan bisa memusatkan aktifitasnya. Artinya dapat bersikap strategis dan memilih prioritas, tidak bersikap reaktif. Di sinilah pentingnya misi yang niscaya dalam Prodi dan dipedomani oleh semua civitas akademika Prodi. Misi yang baik dapat menghantarkan kepada pemahaman para pengelolanya secara baik sehingga mampu merumuskan strategi yang semestinya.

Sebagaimana dimaklumi bahwa inti kegiatan lembaga perguruan tinggi itu tiga yang dikenal dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu: melaksanakan (1) pendidikan misi dari Prodi Pendidikan Teknik Mesinipun disinkronkan dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi tersebut. Dalam rangka itu telah dilakukan review terhadap misi Prodi oleh pengelola dan para dosen Prodi Pendidikan Teknik Mesin. Pernyataan misinya adalah sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan teknik mesin yang menghasilkan lulusan berkemampuan akademik, kreatif, inovatif dan berbudaya serta memiliki wawasan *technopreneurship* yang relevan dengan kebutuhan serta potensi regional di bidang pendidikan teknik mesin.
2. Melaksanakan penelitian guna mengembangkan potensi regional dan melaksanakan pengabdian dengan menerapkan keilmuan pendidikan teknik mesin di masyarakat.
3. Membangun kemitraan dalam meningkatkan mutu tridharma perguruan tinggi.

G. PERNYATAAN VISI

Visi Prodi adalah gambaran masa depan Prodi yang hendak diwujudkan. Visi menjawab pertanyaan: “Prodi Pendidikan Teknik Mesin ingin menjadi apa di masa depan (*what do we want to become*)?” Dengan kata lain, visi adalah citra mental yang kuat tentang hal yang ingin diciptakan di masa depan untuk Prodi ini. Hal itu merefleksikan apa yang paling atau harus dipedulikan, menggambarkan ekspresi tentang wujud misi lembaga ke depan dan selaras dengan keyakinan dasar, nilai-nilai dasar, dan tujuan.

Oleh karena visi Prodi ini merupakan hasil dari kerja bersama civitas akademik Prodi dengan sepenuh hati. Visi Prodi tentu berakar di dalam realitas Prodi ini sendiri, dan fokus ke masa depan. Visi yang kuat tidak akan lari dari realitas, sehingga penting sekali pemahaman tentang realitas Prodi Pendidikan Teknik Mesin ini muncul di dalam visinya. Kalau tidak, visi Prodi menjadi tidak terhubung dengan kondisi sekarang dan menjadi tidak bertenaga. Jadi visi memungkinkan mengeksplorasi kemungkinan dan realitas yang diinginkan. Karena itu, visi menjadi kerangka kerja untuk apa yang ingin lembaga ciptakan.

Sebagaimana diketahui bahwa pembuatan visi Prodi adalah sebuah perjalanan, dari hal sudah diketahui ke hal yang belum diketahui Prodi. Visi menciptakan masa depan dengan menggabungkan fakta, harapan, impian, bahaya dan peluang Prodi. Dengan kata lain, visi menggambarkan kehebatan Prodi, yaitu apa yang diciptakan Prodi di masa depan, sehingga visi merupakan deskripsi yang evokatif tentang hal yang mungkin terjadi. Visi bukanlah sesuatu yang di luar Prodi yang tidak dapat diterapkan, tetapi cara untuk menetapkan suatu skenario yang meyakinkan Prodi akan masa depan memerlukan kemampuan untuk meningkatkan peluang dan kemudian memusatkan pada inisiatif apa yang bisa menghasilkan keberhasilan Prodi.

Oleh karena itu penetapan visi merujuk pada proses untuk menjelaskan nilai, memusatkan kepada misi, serta mencapai visi. Berkaitan dengan rumusan visi Prodi Pendidikan Teknik Mesin telah dilakukan

review visi Prodi Pendidikan Teknik Mesin oleh para pengelola dan dosen Prodi Pendidikan Teknik Mesin yang disesuaikan dengan visi lembaga Prodi Pendidikan Teknik Mesin. Dalam review itu terdapat perubahan-perubahan, misalnya cakupan wilayah. Cakupan wilayahnya diperluas lagi. Perubahan kedua adalah batasan waktu yang jelas yakni tahun 2025 dengan mempertimbangkan periode akreditasi. Batasan waktu ini penting untuk menjadi sumber motivasi dan kepastian waktu terwujudnya visi, sehingga semua misi dan program-program diupayakan dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Setelah melalui diskusi panjang, visi Prodi Pendidikan Teknik Mesin adalah ***“Menjadi Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Yang Berbudaya Inovasi dan Mampu Memanfaatkan Potensi Regional di Kawasan Asia Tenggara Pada Tahun 2035”***.

Adapun penjelasannya adalah:

- Berbudaya Inovatif, artinya mampu membiasakan diri melakukan pengembangan dan/atau pemanfaatan/mobilisasi pengetahuan, keterampilan (termasuk keterampilan teknologis) dan pengalaman untuk menciptakan atau memperbaiki produk (barang dan/atau jasa), proses, dan/atau sistem yang baru, yang memberikan nilai yang berarti atau secara signifikan (terutama ekonomi dan sosial) dengan mengikuti perkembangan teknologi terbaru.
- di kawasan Asia Tenggara, maksudnya diantara perguruan tinggi di Indonesia. Untuk visi ini sengaja dikembangkan skala wilayahnya dari yang hanya lingkup Gorontalo menjadi Asia Tenggara karena pondasi pengembangan prodi pendidikan teknik mesin di siapkan untuk bersaing di tingkat Asia Tenggara. Kini saatnya Prodi Pendidikan Teknik Mesin mengembangkan kiprahnya pada lingkup yang lebih luas.

H. TUJUAN

Tujuan (*goal*) Prodi Pendidikan Teknik Mesin ini adalah kondisi masa depan Prodi Pendidikan Teknik Mesin yang hendak diwujudkan, yang merupakan hasil penjabaran visi Prodi. Harapannya adalah dengan tujuan yang konsisten dan jelas maka perilaku pengelola Prodi akan menjadi fungsional (semestinya) dan kinerjanya akan dapat meningkat.

Dalam rangka merumuskan tujuan ini telah melewati diskusi yang panjang terutama ketika membedakan antara tujuan dan sasaran Prodi Pendidikan Teknik Mesin. Yang dimaksud tujuan Prodi ini adalah

pernyataan luas tentang apa yang akan diwujudkan oleh Prodi yang menunjukkan arah menyeluruh yang akan dituju oleh Prodi. Sedangkan sasaran Prodi Pendidikan Teknik Mesin adalah target jangka panjang yang secara spesifik diharapkan oleh Prodi untuk dicapai dalam jangka waktu tertentu. Jika tujuan itu menyediakan arah, sasaran menyediakan tonggak pencapaian (*milestone*) yang dapat digunakan untuk mengukur kemajuan dalam menuju tujuan Prodi. Tanpa sasaran untuk mengoperasionalkan tujuan, pengelola Prodi hanya memiliki panduan umum yang kabur untuk pengambilan keputusan, meskipun sasaran sendiri bukan merupakan akhir suatu perjalanan. Sasaran Prodi hanya merupakan tonggak pencapaian (*milestone*) yang harus dilalui dalam mencapai visi Prodi.

Tujuan Prodi Pendidikan Teknik Mesin adalah:

1. Menghasilkan lulusan yang menguasai dasar-dasar ilmiah dan keterampilan dalam bidang pendidikan teknik mesin sehingga mampu memahami, menjelaskan, merumuskan dan menerapkannya dalam kegiatan produktif serta mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya dalam mengembangkan potensi regional.
2. Menghasilkan penelitian dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan memanfaatkan potensi regional dibidang pendidikan teknik mesin.
3. Membangun kerjasama kemitraan dalam rangka peningkatan mutu tridharma perguruan tinggi di bidang pendidikan teknik mesin.

I. SASARAN

Setelah dirumuskan tujuan, kemudian dirumuskan sasaran mutu Prodi Pendidikan Teknik Mesin. Sasaran mutu adalah sasaran-sasaran yang dinilai sangat penting bagi Prodi Pendidikan Teknik Mesin yang mencerminkan arah kebijakan Prodi Pendidikan Teknik Mesin ke depan. Sasaran yang dirumuskan Prodi Pendidikan Teknik Mesin ditekankan kepada penguatan dan pengembangan tujuh standar borang akreditasi BAN-PT, yakni:

Tujuan Pertama		Meningkatkan kualitas dan efektivitas pelaksanaan visi, misi, tujuan dan sasaran, serta strategi pencapaian.	
NO	SASARAN	TAHUN PENCAPAIAN	STRATEGI PENCAPAIAN
1.	Tersedia dokumen visi, misi, tujuan, dan sasaran yang sangat jelas dan sangat realistis.	2016	Pemberlakuan dan sosialisasi pencantuman visi, misi, tujuan dan sasaran dalam buku pedoman

Program Studi Pendidikan Teknik Mesin
Fak. Teknik Universitas Negeri Gorontalo

			akademik dan buku kompetensi kurikulum, buku monitoring perwalian, buku pedoman PKL
2.	Tersedia dokumen strategi pencapaian sasaran: dengan tahapan waktu yang jelas dan sangat realistis, serta didukung dokumen yang sangat lengkap	2017	Sosialisasi SK Ketua tentang visi, misi, renstra, RIP, dan renop
3.	Survei Pemahaman seluruh sivitas akademika dan tenaga kependidikan.	2017	Melakukan survei tentang pemahaman seluruh civitas akademika dan tenaga kependidikan tentang visi dan misi
4.	Terselenggaranya tata kelola prodi yang (1) kredibel; (2) transparan; (3) akuntabel; (4) bertanggungjawab; dan (5) adil	2018	Pemberlakuan ortaker, STATUTA Fakultas Ekonomi dan Bisnis Univ. Negeri Gorontalo dan SK Ketua tentang tatakelola prodi

Tujuan Kedua	Meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelaksanaan Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, Penjaminan Mutu.
---------------------	---

NO	SASARAN	TAHUN PENCAPAIAN	STRATEGI PENCAPAIAN
1.	Terselenggaranya tata kelola prodi yang (1) kredibel; (2) transparan; (3) akuntabel; (4) bertanggungjawab; dan (5) adil	2016	Pemberlakuan ortaker, STATUTA Fakultas Ekonomi dan Bisnis Univ. Negeri Gorontalo dan SK Ketua tentang tatakelola prodi
2.	Terselenggaranya kepemimpinan prodi secara operasional, organisasi dan publik	2016	Pemberlakuan ortaker, STATUTA Fakultas Ekonomi dan Bisnis Univ. Negeri Gorontalo dan SK Ketua tentang tatakelola prodi
3.	Berjalannya penjaminan mutu di level prodi dan tersedia dokumen penjaminan mutu	2016	Evaluasi pelaksanaan SOP
4.	Job Deskripsi, SOP Prodi	2016	Pemberlakuan job deskripsi dan SOP
5.	Survei Evaluasi kinerja prodi secara periodik	2016	Laporan prodi ke Dekan tiap semester
6.	Promosi dan sosialisasi program studi	2015	Promosi dan sosialisasi program studi
7.	Redesign kurikulum	2015	Redesign kurikulum
8.	Berpartisipasi dalam event ilmiah	2015	Berpartisipasi dalam event ilmiah

Tujuan Ketiga	Peningkatan kapabilitas, kompetensi mahasiswa dan alumni yang mampu menangani masalah sosial kemasyarakatan.
----------------------	---

NO	SASARAN	TAHUN PENCAPAIAN	STRATEGI PENCAPAIAN
1.	Rasio yang ikut seleksi dan daya tampung (5:1) Data SPMB	2015	Rasio yang ikut seleksi dan daya tampung. (13:1)
2.	Rasio mahasiswa baru reguler yang melakukan registrasi dan calon mahasiswa baru reguler yang lulus seleksi (lebih dari 95%).	2016	Terpenuhi rasio yang ikut seleksi dan daya tampung (98 %)

Program Studi Pendidikan Teknik Mesin
Fak. Teknik Universitas Negeri Gorontalo

NO	SASARAN	TAHUN PENCAPAIAN	STRATEGI PENCAPAIAN
3.	Terpenuhinya rasio mahasiswa baru transfer terhadap mahasiswa baru bukan transfer (kurang dari 25%) Aturan tentang transfer mahasiswa	2016	0%
4.	Indeks Prestasi Kumulatif yang memenuhi standar minimal (lebih Terpenuhinya dari 3) (IPK)	2016	Indeks Prestasi Kumulatif yang memenuhi standar minimal (lebih Terpenuhinya dari 3) IPK (3,3)
5.	Penerimaan mahasiswa non reguler yang dibatasi	2016	Penerimaan mahasiswa non reguler yang dibatasi (0 %)
6.	Jumlah keterlibatan dan prestasi mahasiswa di level nasional dan internasional	2017	Jumlah keterlibatan dan prestasi mahasiswa di level lokal (5) orang nasional 3 orang dan internasional (0) orang
7.	Survei pelayanan kepada mahasiswa (1) Bimbingan dan konseling; (2) Minat dan bakat (ekstrakurikuler); (3) Pembinaan soft skill; (4) Layanan beasiswa; dan (5) Layanan kesehatan.	2016	Dilakukan survei pelayanan kepada mahasiswa (1) Bimbingan dan konseling; (2) Minat dan bakat (ekstrakurikuler); (3) Pembinaan soft skill; (4) Layanan beasiswa; dan (5) Layanan kesehatan.
8.	Survei kualitas pelayanan	2016	Dilakukan survei tentang kualitas pelayanan melalui Penyebaran angket dan kotak saran tentang kinerja pendidik dan kependidikan serta kualitas pelayanan prodi kepada mahasiswa.
9.	Tersedia database alumni	2017	Tersedia data base alumni
10.	Survei Pelacakan alumni	2017	Pelacakan alumni
11.	Survei Kualitas alumni menurut pendapat pengguna	2017	Ada survei kualitas alumni menurut pendapat pengguna melalui penyebaran angket yang dilakukan secara berkelanjutan
12.	Masa tunggu kerja pertama alumni (kurang dari 3 bulan)	2018	Masa tunggu kerja pertama alumni (kurang dari 3 bulan) (83 %)
13.	Kesesuaian bidang kerja dengan bidang studi (minimal 80%)	2018	Kesesuaian bidang kerja dengan bidang studi (minimal 83%)
14.	Partisipasi alumni dalam mendukung pengembangan akademik program studi dalam bentuk: (1) Sumbangan dana; (2) Sumbangan fasilitas; (3) Keterlibatan dalam kegiatan non akademik; (4) Pengembangan jejaring; (5) Penyediaan fasilitas untuk kegiatan non akademik.	2018	Sudah ada data partisipasi alumni dalam mendukung pengembangan non akademik program studi dalam bentuk: d (2) Sumbangan fasilitas; (3) Keterlibatan dalam kegiatan non akademik; (4) Pengembangan jejaring;
15.	Partisipasi lulusan dan alumni dalam mendukung pengembangan non- akademik program studi dalam bentuk: (1) Sumbangan dana; (2) Sumbangan fasilitas; (3) Keterlibatan dalam kegiatan non akademik; (4) Pengembangan jejaring; (5) Penyediaan fasilitas untuk kegiatan non akademik.	2018	Mendorong alumni berpartisipasi dalam pengembangan akademik program studi terbatas pada sumbangan buku, seminar alumni, dan sumbangan alat peraga pembelajaran

Tujuan Keempat	Peningkatan efisiensi dan efektivitas pemanfaatan Sumber Daya Manusia.
-----------------------	---

Program Studi Pendidikan Teknik Mesin
Fak. Teknik Universitas Negeri Gorontalo

NO	SASARAN	TAHUN PENCAPAIAN	STRATEGI PENCAPAIAN
1.	Tersedia pedoman tertulis tentang system seleksi, perekrutan, penempatan, pengembangan, retensi, dan pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan	2016	Tersedia pedoman tertulis tentang sistem seleksi, perekrutan, penempatan, pengembangan, retensi, dan pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan .
2.	Tersedia dokumen dan hasil monitoring dan evaluasi, serta rekam jejak kinerja dosen dan tenaga kependidikan	2019	Sudah tersedia dokumen dan hasil monitoring dan evaluasi, serta rekam jejak kinerja dosen dan tenaga kependidikan melalui beban kinerja dosen (BKD), jurnal dosen, presensi dosen dan tenaga kependidikan.
3.	Jumlah kegiatan dan SDM untuk meningkatkan kualifikasi akademik, kompetensi dosen tetap dan tidak tetap	2019	Ada 6 kegiatan peningkatan kualifikasi akademik, kompetensi dosen tetap dan tidak tetap melalui kegiatan seminar dan workshop bersifat nasional dan studi lanjut bagi dosen tetap internasional, dan studi lanjut dalam dan luar negeri bagi dosen tetap
4.	Rasio mahasiswa terhadap dosen tetap (1:27 sd 33)	2016	Terpenuhi rasio mahasiswa terhadap dosen tetap (1:27)
5.	Jumlah dosen berpendidikan S2 dan S3 (lebih dari 90%)	2016	Ada 1 mata kuliah yang diajar Dosen tidak mata kuliah keahlian
6.	Jumlah dosen berpendidikan S2 dan S3	2017	Semua dosen tidak tetap mengajar mata kuliah keahliannya
7.	Kegiatan tenaga ahli/pakar dalam kegiatan akademik (minimal 4 orang dalam setahun)	2018	Ada beberapa tenaga ahli mengajar dalam bidang akademik (6 orang) , pakar (11 orang)
8.	Peningkatan kemampuan dosen tetap melalui program tugas belajar	2016	2 orang yang sedang tugas belajar
9.	Keterlibatan dosen tetap dalam seminar/ilmiah/lokakarya/penataran/ <i>workshop</i> / pagelaran/ pameran/peragaan	2017	6 makalah
10.	Keanggotaan dosen tetap menjadi anggota masyarakat bidang ilmu tingkat internasional (minimal 0%)	2019	6 orang terlibat menjadi anggota masyarakat bidang ilmu di tingkat internasional
11.	Jumlah tenaga kependidikan	2016	Sudah ada tenaga administrasi berjumlah 10 orang,
12.	Rasio tenaga kependidikan	2016	12 orang
13.	Kualifikasi akademik dan kompetensi tenaga kependidikan	2017	Tenaga pustakawan: S1, 1 orang, tenaga administrasi S-I : 3 orang, Teknisi: D3 1 Orang, Lab: S2, 1 Orang, S1: 1 Orang

Tujuan Kelima	Peningkatan kualitas kurikulum, pembelajaran, dan suasana akademik.
----------------------	--

NO	SASARAN	TAHUN PENCAPAIAN	STRATEGI PENCAPAIAN
1.	Adanya dokumen kurikulum berbasis kompetensi, deskripsi, silabus dan SAP	2019	Kurikulum berbasis kompetensi Belum memuat kompetensi lulusan secara jelas melalui diskripsi silabus dan SAP.
2.	Kesesuaian kurikulum dengan visi dan misi	2019	kurikulum dengan visi dan misi tetapi masih berorientasi ke masa depan
3.	Kesesuaian kurikulum dengan standar kompetensi dan berorientasi ke masa depan	2019	Ada kesesuaian kurikulum dengan standar kompetensi dan berorientasi ke masa depan.
4.	Ketersediaan laboratorium praktik, substansi praktikum dan pelaksanaan praktikum	2019	Pelaksanaan modul praktikum cukup dan dilaksanakan di perguruan tinggi sendiri. Ada ketersediaan laboratorium praktik, substansi praktikum dan pelaksanaan praktikum tetapi belum lengkap.

Program Studi Pendidikan Teknik Mesin
Fak. Teknik Universitas Negeri Gorontalo

5.	Sistem pembelajaran yang berbasis penugasan/pekerjaan rumah	2019	Sistem pembelajaran yang berbasis penugasan/pekerjaan rumah berjumlah 70%
6.	Fleksibilitas mata kuliah pilihan	2019	Ada 9 mata kuliah Ada fleksibilitas mata kuliah pilihan.
7.	Evaluasi periodik kurikulum yang sesuai dengan iptek dan kebutuhan pemangku kepentingan	2019	Redesain kurikulum yang sesuai dengan iptek dan kebutuhan pemangku kepentingan
8.	Proses pembelajaran yang berkualitas ditinjau dari kehadiran mahasiswa, kehadiran dosen dan materi kuliah	2019	Ada monitoring terhadap kehadiran mahasiswa, kehadiran dosen dan materi kuliah tetapi ada evaluasi secara kontinyu
9.	Adanya kelompok dosen dalam satu bidang ilmu	2019	Materi kuliah disusun oleh kelompok dosen dalam satu bidang ilmu dengan memperhatikan dari dosen lain
10.	Evaluasi mutu soal ujian	2019	Mutu soal ujian untuk sebelas mata kuliah yang diberikan semua bermutu baik dan sesuai dengan SAP
11.	Rasio mahasiswa dalam pembimbingan akademik (sama atau kurang dari 20)	2019	rasio mahasiswa dalam pembimbingan akademik (20 : 1)
12.	Pertemuan pembimbingan akademik per mahasiswa per semester (minimal 3 kali)	2019	6 kali pertemuan pembimbingan akademik per mahasiswa per semester
13.	Evaluasi efektivitas kegiatan perwalian	2019	Sistem bantuan bimbingan akademik efektif
14.	Rasio mahasiswa per dosen pembimbing tugas akhir (1 sd 4 orang)	2019	Rasio mahasiswa per dosen pembimbing tugas akhir (2:1)
15.	Rasio jumlah pertemuan pembimbing tugas akhir (minimal 6 kali)	2019	Rasio pertemuan pembimbing tugas akhir berjumlah 6 kali
16.	Kualifikasi akademik dosen pembimbing tugas akhir (minimal S2)	2019	Seluruh dosen pembimbing berpendidikan S-2 dan sesuai dengan bidang keahliannya
17.	Perbaikan sistem pembelajaran berkaitan dengan materi, metode pembelajaran, penggunaan teknologi dan cara evaluasi	2019	Upaya perbaikan sistem pembelajaran yang telah dilakukan selama tiga tahun terakhir berkaitan dengan: a. Materi b. Metode pembelajaran c. Penggunaan teknologi pembelajaran d. Cara-cara evaluasi
18.	Kebijakan lengkap mencakup informasi tentang otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan kemitraan dosen-mahasiswa, serta dilaksanakan secara konsisten.	2019	Ada kebijakan melalui kode etik mahasiswa dan dosen mencakup informasi tentang otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan kemitraan dosen-mahasiswa, serta dilaksanakan secara konsisten
19.	Daftar prasarana, sarana serta dana	2019	Tersedia prasarana, sarana serta dana untuk interaksi akademik, seperti ruang kelas, ruang dosen, ruang panitia ujian, laboratorium, telepon, sarana olah raga sangat memadai
20.	Jumlah Kegiatan penanggulangan kemiskinan.	2019	Ada kegiatan penanggulangan kemiskinan untuk keluarga kurang mampu melalui beasiswa prestasi dan beasiswa kurang mampu.
21.	Jumlah kegiatan Pelestarian lingkungan.	2019	Ada kegiatan pelestarian lingkungan melalui kerjasama dengan kementerian kehutanan dan kementerian lingkungan hidup, kegiatan kukerta dan kegiatan bakti sosial.
22.	Jumlah kegiatan Peningkatan kesejahteraan masyarakat.	2019	Ada kegiatan peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan pengabdian dosen, kukerta, dan kegiatan LPM.
23.	Jumlah Kegiatan penanggulangan masalah ekonomi, politik, sosial, budaya, dan lingkungan lainnya.	2019	Ada kegiatan penanggulangan masalah ekonomi, politik, sosial, budaya, dan lingkungan melalui pengabdian dosen, kukerta, kegiatan LPM, dan kegiatan kemahasiswaan.

Program Studi Pendidikan Teknik Mesin
Fak. Teknik Universitas Negeri Gorontalo

Tujuan Keenam	Meningkatkan efisiensi, efektivitas, produktivitas pembiayaan, sarana dan prasarana, serta sistem informasi.
----------------------	---

NO	SASARAN	TAHUN PENCAPAIAN	STRATEGI PENCAPAIAN
1.	Otonomi Prodi dalam melaksanakan perencanaan alokasi dan pengelolaan dana	2019	Ada keterlibatan prodi dalam perencanaan target kinerja, perencanaan kegiatan/kerja dan perencanaan alokasi dan pengelolaan dana prodi.
2.	Rasio penggunaan dana untuk operasional (minimal 18 juta rupiah per mahasiswa per tahun)	2019	Penggunaan dana operasional berjumlah 20 juta per mahasiswa per tahun
3.	Rasio dana penelitian dosen tetap per tahun (minimal Rp 3 juta per tahun per dosen)	2019	Rasio dana penelitian dosen tetap per tahun berjumlah 4 juta per tahun per dosen)
4.	Dana pengabdian masyarakat (lebih dari Rp1,5 juta)	2017	Dana pengabdian masyarakat berjumlah Rp 2 juta.
5.	Terpenuhinya rasio prasarana ruang kerja dosen (per dosen 4m2)	2017	Terpenuhinya rasio prasarana ruang kerja dosen per dosen seluas 6 m2
6.	Daftar prasarana (kantor, ruang kelas, ruang laboratorium, studio, ruang perpustakaan, kebun percobaan, dsb. kecuali ruang dosen) yang dipergunakan PS dalam proses pembelajaran	2017	Tersedia prasarana (kantor, ruang kelas, ruang laboratorium, dan ruang perpustakaan), yang dipergunakan PS dalam proses pembelajaran secara memadai..
7.	Daftar prasarana penunjang tempatolah raga, ruangbersama, ruang himpunan mahasiswa, poliklinik	2017	Tersedia prasarana penunjang: tempat olah raga, ruang bersama, ruang himpunan mahasiswa, poliklinik cukup memadai
8.	Rasio buku teks (400 judul)	2017	Rasio buku teks berjumlah 460 judul
9.	Rasio disertasi/tesis/skripsi/tugas akhir (minimal 200 judul)	2017	Rasio disertasi/tesis/skripsi/tugas akhir berjumlah 230 judul)
10.	Rasio bahan pustaka berupa jurnal ilmiah terakreditasi Dikti (minimal 3)	2017	Rasio bahan pustaka berupa jurnal ilmiah terakreditasi Dikti berjumlah tiga jurnal
11.	Rasio bahan pustaka berupa jurnal ilmiah internasional (minimal 2 judul)	2017	Rasio bahan pustaka berupa jurnal ilmiah internasional berjumlah 2 judul
12.	Rasio prosiding seminar (minimal 9)	2017	Rasio prosiding seminar berjumlah 9
13.	Jumlah akses perpustakaan di luar FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIV. NEGERI GORONTALO	2017	Perpustakaan UNG, Perpustakaan Daerah, Perpustakaan FT UNG
14.	Ketersediaan, akses dan pendayagunaan sarana utama di lab (tempatpraktikum, bengkel, studio, ruangs simulasi, rumahsakit, puskesmas/balaikesehatan, green house, lahanuntukpertanian, dansejenisnya)	2017	Terpenuhi tempat praktekum prodi secara lengkap.
15.	Tersedianya sistem informasi dan fasilitas dalam proses pembelajaran yang ditangani dengan komputer, serta dapat diakses melalui jaringan luas (WAN)	2016	tersedia sistem informasi dan fasilitas dalam proses pembelajaran yang ditangani dengan komputer, dan dapat diakses melalui jaringan luas (WAN).

Tujuan Ketujuh	Meningkatkan akses dan kemanfaatan penelitian, pelayanan pengabdian kepada masyarakat dan kerjasama.
-----------------------	---

Program Studi Pendidikan Teknik Mesin
Fak. Teknik Universitas Negeri Gorontalo

NO	SASARAN	TAHUN PENCAPAIAN	STRATEGI PENCAPAIAN
5.	Jumlah penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan PS dana LN	2017	Ada jumlah penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan PS dana LN.
6.	Jumlah penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan PS dana DN	2017	2 penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan PS dana DN.
7.	Jumlah penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan ps dana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Univ. negeri gorontalo	2017	9 penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan PS dana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Univ. negeri gorontalo.
8.	Jumlah penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan PS dana sendiri	2017	2 penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan PS dana sendiri.
9.	Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen (minimal 25%)	2017	1 peneletian dosen yang melibatkan mahasiswa.
10.	Jumlah artikel ilmiah yang dihasilkan oleh dosen tetap level internasional	2017	1 artikel ilmiah terakreditasi yang dihasilkan oleh dosen tetap level internasional.
11.	Jumlah artikel ilmiah yang dihasilkan oleh dosen tetap level nasional	2017	.1 artikel ilmiah terakreditasi yang dihasilkan oleh dosen tetap level nasional.
12.	Jumlah artikel ilmiah yang dihasilkan oleh dosen tetap level lokal	2017	6 artikel ilmiah yang dihasilkan oleh dosen tetap level lokal
13.	Jumlah Karya PS yang telah memperoleh perlindungan Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI)	2019	4 karya PS yang ber-ISBN.
14.	Jumlah kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen tetap	2019	4 kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen tetap melalui kerjasama internasional dan DN.
15.	Mahasiswa terlibat penuh dan diberi tanggung jawab.	2017	6 kegiatan yang melibatkan mahasiswa dalam kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat melalui baksos, Kukerta
16.	Jumlah kerjasama dengan institusi di dalam negeri	2019	12 kerjasama dengan institusi di dalam negeri
17.	Jumlah kerjasama dengan institusi di luar negeri	2019	12 Kerjasama dengan institusi di luar negeri.

K. PENUTUP

Dokumen ini dimaksudkan agar seluruh pihak-pihak yang berkepentingan memiliki persepsi yang sama tentang pengembangan Prodi Pendidikan Teknik Mesin. Persepsi yang sama akan lebih memudahkan organisasi dalam menjalankan aktivitasnya untuk mencapai tujuan.

Gorontalo, 26 April 2015

Tim Penyusun

1. Idham H. Lahay

2. Hendra Uloli

3. Syamsir Dj. Kiai

4. Stella Junus
5. Hassanudin
6. Muh. Yasser Arafat